



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

Siaran Pers

Periode : Februari

Edisi : 08 Februari 2011

**JSMP meluncurkan laporan mengenai persidangan kasus 11 Februari 2008
pada perayaan ulang tahun ketiga setelah peristiwa penembakan**

Pada perayaan ketiga penembakan 11 Februari 2008, JSMP menerbitkan laporannya mengenai proses persidangan yang berjudul, *Kasus 11 Februari 2008: Lebih Banyak Pertanyaan daripada Jawaban. Penerbitan ini dilakukan pada hari ini, Kamis, 10 Februari*, di Hotel Delta Nova.

Direktur JSMP, Luis de Oliveira Sampaio, memberikan selamat kepada semua pihak yang terlibat dalam persidangan karena atas keberhasilan mereka dalam mengelola kasus yang sulit dan sensitif, akan tetapi ia mencatat bahwa masih ada pertanyaan penting seputar 11 Februari yang harus dijawab.

“Kita belum tahu siapa yang menembak Presiden Horta, atau siapa yang menembak Major Alfredo Reinado dan Leopoldino Exposto. Masyarakat Timor Leste masih bingung mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada hari itu dan apa yang menjadi rumor dan teori, jadi, laporan JSMP bertujuan untuk membuka fakta tersebut”.

JSMP memantau secara dekat proses persidangan di Pengadilan Distrik Dili, dari dimulainya sidang atas kasus tersebut pada tanggal 13 Juli 2009 sampai pada dijatuhkannya putusan pada tanggal 3 Maret 2010. Kasus 11 Februari 2008: *Lebih Banyak Pertanyaan dari pada Jawaban*, akan menjadi sebuah catatan dalam kasus hukum penting dalam sejarah Timor-Leste.

JSMP menerbitkan laporan dengan sub topik “*implikasi terhadap Sektor Peradilan di Timor-Leste*, untuk menjelaskan konteks kasus, dan menganalisis proses persidangan serta dampaknya terhadap sistem peradilan Timor-Leste. Laporan tersebut menunjukkan bagaimana berbagai aktor dalam sistem peradilan dapat memberikan pengaruh yang kuat pada persidangan, hak-hak individu, dan apakah keadilan ditegakan.

JSMP yakin bahwa keadilan merupakan sebuah proyek yang sifatnya kolektif. Proses yudisial melibatkan hakim, jaksa pengacara, terdakwa, saksi, penerjemah pengadilan, polisi, petugas keamanan, media dan lai-lain. Yang lebih penting, kasus 11 Februari melibatkan pejabat tinggi dan publik dengan cara yang unik. Dengan laporan baru ini, JSMP berharap dapat menarik perhatian akan kompleksitas dan pentingnya peranan yang dimainkan oleh semua aktor ini dalam mencari kebenaran dan keadilan..

Luis de Oliveira menekankan perlunya perubahan pada sektor peradilan. “Kasus 11 Februari menunjukkan adanya kelemahan riil dalam sistem peradilan Timor-Leste. Kita harus menjamin bahwa standar hak asasi manusia internasional harus dipatuhi, khususnya hak atas peradilan yang adil.”

Laporan tersebut berisi enam belas rekomendasi praktis – yang diambil dari pengalaman persidangan 11 Februari – tentang bagaimana memperbaiki sistem peradilan. Hal ini termasuk kronologis setiap persidangan, sebuah tabel ringkasan tuntutan, temuan-temuan dan hukuman terhadap masing-masing terdakwa, dan kutipan-kutipan dari perundang-undangan yang relevan dan seleksi bibliografi untuk bacaan selanjutnya.

JSMP ingin mengundang semua aktor di sektor peradilan dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam penerbitan dan memberikan komentar terhadap laporan tersebut.

Kasus 11 Februari 2008: Banyak Pertanyaan daripada Jawaban? Akan tersedia pada tanggal 11 Februari 2011, tepatnya tiga tahun setelah kejadian dalam keraguan. JSMP percaya laporan tersebut akan menjadi sumber yang bermanfaat baik untuk profesi hukum dan orang awam.

Untuk informasi lebih lanjut, atau untuk memperoleh salinan dari laporan ini, silakan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Executive Director, JSMP

Email: luis@jsmp.minihub.org

Landline: +670 332 3883